

ABSTRAK

Chandra Yedija Kuntjoro, 2024. PERANCANGAN SISTEM REKAM MEDIS ELEKTRONIK MODUL RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT KRISTEN MOJOWARNO BERBASIS LARAVEL. Tugas Akhir, Program Studi Teknik Informatika (S1), STIKI – MALANG, Pembimbing: Bagus Kristomoyo Kristanto

Kata kunci: Rekam Medis Elektronik, SATUSEHAT, Rumah Sakit, Rawat Jalan, Rawat Inap

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 24 pada awal tahun 2022. Keputusan ini harus dipatuhi oleh seluruh institusi di Indonesia dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME). Bagaimana penerapan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 dalam perancangan dan implementasi modul website RME pada operasional pelayanan rawat jalan dan rawat inap RS Kristen Mojowarno? Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh kesulitan penerapan RME di RS Kristen Mojowarno dan memenuhi persyaratan Kementerian Kesehatan. Rumah Sakit Kristen Mojowarno kini menggunakan teknik tradisional dalam pemeliharaan rekam medis, antara lain program komputer, buku rekam medis berbasis kertas, dan pengelolaan sistem informasi rumah sakit berbasis website. Hal ini membuat integrasi data menjadi sulit. Observasi langsung, tinjauan literatur studi terkait, dan bahan penelitian pendukung digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Pengujian perangkat lunak di lingkungan nyata dimungkinkan melalui metode back box. Selain menurunkan kemungkinan kehilangan data dan menjamin kepatuhan terhadap undang-undang terkait seperti SATUSEHAT, sistem Rekam Medis Elektronik yang diusulkan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Website RME di RS Kristen Mojowarno masih jauh dari kata matang, terdapat kekurangan yang disebabkan oleh kesalahan atau kendala pengembang.

ABSTRACT

Chandra Yedija Kuntjoro, 2024. DESIGN OF AN ELECTRONIC MEDICAL RECORD SYSTEM FOR OUTPATIENT AND INPATIENT MODULES AT MOJOWARNO CHRISTIAN HOSPITAL BASED ON LARAVEL. Final Project, Study Program Informatics Engineering Bachelor Degree, STIKI – MALANG, Advisor 1 : Bagus Kristomoyo Kristanto

Keyword: Electronic Medical Records, SATUSEHAT, Hospital, Outpatient, Inpatient

The Republic of Indonesia's Ministry of Health issued Minister of Health Decree Number 24 at the start of 2022. All Indonesian institutions must abide by this ruling when using Electronic Medical Records (RME). How should Minister of Health Regulation Number 24 of 2022 be applied to designing and implementing the RME website module for the outpatient and inpatient service operations of Mojowarno Christian Hospital? This study's primary objective is to learn more about the difficulties in implementing RME at the Mojowarno Christian Hospital and meeting Ministry of Health requirements. Mojowarno Christian Hospital now uses traditional techniques to maintain medical records, including computer programs, paper-based medical record books, and website-based hospital information system management. This makes data integration difficult. Firsthand observation, literature reviews of related studies, and supporting research materials were used to gather data and information. Software testing in real environments is made possible via the back box method. In addition to lowering the possibility of data loss and guaranteeing compliance with relevant laws such as SATUSEHAT, the proposed Electronic Medical Record system is intended to improve operational efficiency. The RME website at Mojowarno Christian Hospital is still far from mature, developer errors or problems cause deficiencies.